

# Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021

Galuh Pratiwi<sup>1)\*</sup>, Etty Herijawati<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>[galuhpratiwi03@gmail.com](mailto:galuhpratiwi03@gmail.com)

<sup>2)</sup>[etty.herijawati@ubd.ac.id](mailto:etty.herijawati@ubd.ac.id)

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;  
Perbaikan 30 Februari 2023;  
Diterima 21 Maret 2023;  
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Kepemilikan Manajerial  
Ukuran Perusahaan  
Likuiditas  
Pengungkapan CSR

## Abstrak

Penelitian dilakukan guna melihat pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebagai populasi nya.

Menggunakan penelitian kuantitatif, Sampel penelitian ini diklasifikasikan melalui penentuan kriteria tertentu dan didapatkan jumlah 13 perusahaan, dalam periode selama 3 tahun pengamatan sehingga didapatkan total sejumlah 39 sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistic deskriptif, uji asumsi kaslik, uji hipotesis, dan uji regresi linear berganda.

Hasil riset menunjukkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepemilikan manajerial pada pengungkapan corporate social responsibility, sedangkan pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan corporate social responsibility. Pada uji simultan didapat adanya pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh secara bersamaan pada pengungkapan corporate social responsibility.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi dan teknologi memberi dampak mendorong kemajuan juga aktivitas bisnis baik di dunia luas maupun di Indonesia. Banyak perusahaan baru yang hadir dan tumbuh pada era ini, khusus nya perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan pengembangan kesejahteraan masyarakat. Dimana perusahaan tersebut saling ditengah marak nya teknologi dan era globalisasi membuat perusahaan dituntut memiliki keunggulan dan daya saing nya masing masing juga dalam kemampuan beradaptasi pada lingkungan yang cepat berubah dan tidak terkendali. Hal ini guna menimbulkan ada nya keuntungan yang maksimal atas upaya upaya perusahaan tersebut.

Aktivitas bisnis dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, pertumbuhan serta penyebaran perusahaan dimana akan beriringan dengan masalah yang akan timbul. Perusahaan berada dalam masyarakat dan lingkungan sekitar, perusahaan dibentuk dan di sah kan oleh negara. Perusahaan memiliki hak dan kewajiban nya yang harus ditaati, sehingga ketika perusahaan telah mendapatkan haknya maka perusahaan perlu memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang ingin keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang memerlukan pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan keuntungan serta kepercayaan sekitar dalam penerimaan keberadaannya.

Kegiatan bisnis yang baik ialah yang aktivitas nya dapat memberikan dampak baik pula yang mendorong adanya kemajuan. Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak hanya fokus pada keuntungan yang akan di dapatkan saja namun perlu memperhatikan kedua aspek yang lainnya yaitu masyarakat juga lingkungan. Csr sebagai bentuk implementasi kepedulian dan tanggung jawab sosial bagi perusahaan dan organisasi lainnya dapat membantuperusahaan memperhatikan ketiga hal tersebut. Perusahaan yang ingin keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang memerlukan pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan keuntungan juga penerimaan keberadaannya dari lingkungan sekitarnya sehingga hal ini dapat berkaitan pada kepemilikan manajerial dimana

adanya kontribusi dan upaya yang besar dari manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan maka aktivitas perusahaan akan terkendali pula.

Pertumbuhan perusahaan meningkat mengiringi keadaan dan dampak yang ditimbulkan dimana ukuran perusahaan dipertimbangkan dalam pemenuhan tanggung jawab sosial yang besar juga. Keadaan keuangan perusahaan juga menjadi pertimbangan dilaksanakannya kegiatan csr dimana ketika perusahaan telah mendapat keuntungan yang maksimal di harapkan menyalurkan kepedulian nya pula pada lingkungan sekitar, likuiditas dalam hal ini dapat mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dimana apakah hal ini dapat menjadi pertimbangan perusahaan melaksanakan aktivitas csr.

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui kepemilikan perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat memberikan pengaruh pada pengungkapan corporate social responsibility.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Corporate Social Responsibility

Menurut (Mardikanto, 2018) dalam buku pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan "Corporate Social Responsibility berupa suatu tatanan disaat organisasi atau entitas mengintegrasikan kepedulian lingkungan dan sosial pada aktivitas operasional juga pada interaksi meliputi seluruh stakeholder secara sukarela menuju pada keberhasilan bisnis yang berkelanjutan"

Menurut (Rosidah, 2018) "Corporate Social Responsibility ialah sebuah rancangan bahwa organisasi, utamanya tidak hanya suatu entitas yaitu mempunyai berbagai bentuk tanggung jawab kepada semua stakeholder nya, yaitu antara lainnya seperti pelanggan, komunitas, karyawan, lingkungan, juga pemegang saham pada seluruh bidang kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan bagian lingkungan dan ekonomi sosial."

$$CSRI_j = \frac{\sum X_j}{n_j}$$

### Kepemilikan Manajerial

Pendapat (Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, 2016) "Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham perusahaan bagi pihak manajemen secara giat berlaku dalam penentuan keputusan"

"Kepemilikan manajerial merupakan keadaan dimana seorang manajer suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan saham perusahaan atau didefinisikan manajer suatu perusahaan sekaligus juga berperan dalam pemegang saham kepemilikan perusahaan" menurut pendapat (Tarigan, 2015)

Kepemilikan manajerial ialah berupa beberapa pengertian menunjukkan kepemilikan manajerial mengacu pada taraf kepunyaan saham yang dimiliki atas pihak manajemen, secara giat andil bagi penentuan keputusan mengenai bermanfaat atau tidaknya keputusan tersebut bagi perusahaan.

$$KM = (\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}) / (\text{saham beredar}) \times 100\%$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut pendapat yang ditulis dalam bukunya (Sawir, 2015) menyatakan : "Ukuran perusahaan ditunjukkan sebagai poin yang dapat dihitung dari adanya suatu struktur keuangan. Dari pengertian tersebut sehingga dijelaskan ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang dapat mengukur besar kecilnya entitas mampu diperhatikan melalui besaran equity, jumlah karyawan, angka penjualan dan total aktiva yang menjelaskan bilangan yang menilai produk organisasi atau tuntutan pelayanan. "

Menurut Brigham & Houston (2010:4) dalam (Williianti, 2020) "Ukuran perusahaan ialah nilai seberapa tingkatan suatu entitas diukur dan dihitung dengan jumlah asset, laba, penjualan, beban pajak juga faktor lainnya pada tahun yang berkaitan sampai beberapa tahun."

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## Likuiditas

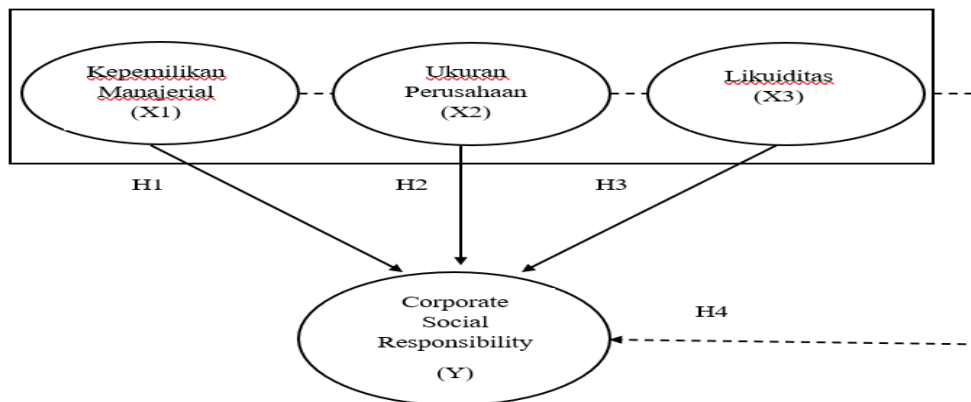
Menurut (Herry, 2016) rasio likuiditas adalah :

“Rasio Likuiditas diartikan sebagai suatu rasio yang menjelaskan kesanggupan perusahaan dalam mengatasi kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas juga didefinisikan sebagai rasio yang dimanfaatkan guna mengukur sejauh mana tingkat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dalam tenggang waktu tertentu.”

Menurut penelitian (Angreni et al., 2019) “Rasio likuiditas dimanfaatkan dalam menilai kesanggupan entitas dalam mencukupi kewajiban pendeknya melalui menggunakan aset-aset mudah untuk dikonversikan yang dimiliki perusahaan.”

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

## Kerangka Pemikiran



## III. METODE

### Jenis Sumber Data

Data Sekunder dan data Kuantitatif ialah data yang dipakai pada riset ini. Data sekunder adalah data setelah disatukan dengan tujuan yang relevan pada kebutuhan penelitian. Penelitian mengandalkan laporan keuangan dari entitas indeks LQ45 yang tercatat pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2021. Bertujuan mendapatkan data sekunder guna menjalankan riset ini, tempat pengambilan data tersebut dipilih berdasarkan karakteristik yang dilakukan oleh riset ini.

### Populasi dan Sampel

Menggunakan sebanyak 13 entitas dari total populasi 56 entitas dengan melewati pertimbangan kriteria berikut:

1. Entitas yang tercatat nama nya dari tahun 2019, 2020 dan 2021 dalam indeks LQ45 tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Entitas yang tergolong pada indeks LQ45 berturut pada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 - 2021.
3. Entitas indeks LQ45 yang tidak melampirkan keutuhan data untuk digunakan pada riset ini secara berturut selama periode 2019 – 2021 dan sektor perbankan.

## Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi, dipakai sebagai proses perolehan data, dimana dengan memanfaatkan data sekunder berupa data yang didapat secara tidak langsung, yaitu laporan keuangan entitas setelah dipublikasikan juga terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Penelitian ini memperoleh data tersebut melalui situs resmi BEI.

## Teknik Analisis Data

Riset ini memanfaatkan analisa data statistik deskriptif juga berberapa uji asumsi klasik yaitu untuk menguji normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji parsial T dan juga uji simultan F (Ghozali, 2018).

## IV. HASIL PENELITIAN

### 1. Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KPM	39	.10	7.15	1.1800	1.55175
UKP	39	12.31	24.96	18.6969	3.93295
LDK	39	.12	2.09	.6726	.51967
CSR	39	.12	.59	.3772	.12500
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan dari tabel hasil analisis deskriptif diatas didapatkan data sampel (Valid N) lalu dimanfaatkan pada riset ini berjumlah 39 data sampel. Angka ini didapatkan dari data entitas indeks LQ45 yang tertulis di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2021.

#### 1. Kepemilikan Manajerial (KPM)

Kepemilikan Manajerial (KPM) mendapat nilai minimum sejumlah 0.10, dengan maximum nilainya sejumlah 7.15. Pada nilai mean hasil kepemilikan manajerial ini selama periode 2019 – 2021 sebesar 1.1800 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.55175 yang dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial (KPM) ini memiliki persebaran luas didapatkan dari standar deviasi lebih tinggi dari nilai mean, maka simpangan yang ada di data variabel kepemilikan manajerial (KPM) mampu disebutkan kurang relevan.

#### 2. Ukuran Perusahaan (UKP)

Ukuran Perusahaan (UKP) memiliki nilai minimum 12.31, dengan nilai maximum sebesar 24.96. pada nilai rata-rata hasil perhitungan Ukuran Perusahaan dalam periode 2019-2021 di dapat nilai sebesar 18.6969 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.93295, dimana dapat dijelaskan bahwa Ukuran Perusahaan (UKP) pada riset ini memiliki sebaran kecil hal ini ditunjukkan dengan standar deviasi lebih rendah dibanding nilai mean, sehingga dapat disimpulkan simpangan yang ada pada data variabel Ukuran Perusahaan (UKP) dapat dikatakan baik.

#### 3. Likuiditas (LKD)

Likuiditas (LKD) menghasilkan nilai minimum sejumlah 0.12 juga maximum sejumlah 2.09. nilai mean hasil perhitungan Likuiditas (LKD) selama 2019-2021 di dapat nilai sebesar 0.6726 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,51967, sehingga dapat disimpulkan pada variabel Likuiditas ini memiliki sebaran kecil yang ditunjukkan oleh besaran standar deviasi yang lebih rendah dibanding nilai mean. Maka simpangan yang ada pada variabel Likuiditas (LKD) pada penelitian ini dapat dikatakan baik.

#### 4. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengungkapan CSR didapatkan nilai minimum 0,12 serta nilai maximum 0,59. Pada nilai mean CSR yang dihitung pada riset ini didapat sejumlah 0,3772 bersamaan nilai standar deviasi sejumlah 0,12500 ,ini menunjukkan pada variabel CSR memiliki sebaran yang kecil ditunjukkan pada besaran standar deviasi yang

lebih rendah dibandingkan nilai meannya maka simpangan yang ada pada variabel CSR pada riset ini disebutkan baik.

## 2. Tabel Model Summary Uji Koefisien Determinasi

2. Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.521 <sup>a</sup>	.271	.209	.11118	.637

Hasil didapatkan sejumlah 0,209 atau 20,9% maka dapat dijelaskan variable kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat mempengaruhi kebaikan dengan memperlihatkan total pengaruh variabel dependen yang dipaparkan pada variabel independent ialah pengungkapan corporate social responsibility.

## 3. Tabel Uji Hipotesis Uji Parsial T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	.462	.097		4.768	.000		
KPM	.039	.012	.489	3.358	.002	.980	1.020
UKP	-.008	.005	-.239	-1.611	.116	.946	1.057
LKD	.015	.035	.064	.433	.668	.957	1.045

1. T tabel dalam penelitian ini memiliki nilai yaitu dengan sampel sebanyak 39 t tabel = (a/2; n-k-1 atau df), t tabel = 0,05 ; 35
2. Kepemilikan Manajerial menghasilkan sig 0,002 dengan besaran t hitung sejumlah 3,358 > dari t tabel 1,690 maka dinyatakan bahwa H1 diterima. Mengartikan pengujian memiliki dampak signifikan dalam hubungan Kepemilikan Manajerial (X1) pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y).
3. Ukuran Perusahaan mejabarkan Sig. 0,116 dengan besaran t hitung sejumlah – 1,611 < dari t tabel 1,690 maka dinyatakan bahwa H2 ditolak. Mengartikan tidak terdapat dampak yang signifikan diantara Ukuran Perusahaan (X2) pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y).
4. Likuiditas memiliki Sig. 0,668 juga besaran t hitung 0,433 < dari t tabel 1,680 sehingga dinyatakan H3 ditolak. Mengartikan bahwa tidak terjadi dampak signifikan diantara likuiditas (X3) pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Y).

## Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.161	3	.054	4,344	.011 <sup>b</sup>
	Residual	.433	35	.012		
	Total	.594	38			

1. Besaran f nilai tabel pada riset ini yaitu melalui sampel sebanyak 39 f tabel =  $(a/2; df = n - 39, k - 4)$ , f tabel = 2.49
2. Signifikan diatas mendapatkan besaran nilai  $0.011 < 0.05$ , dengan memiliki nilai F hitung  $4,344 > 2,49$  sehingga dari hasil tersebut Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan atau secara bersamaan memiliki dampak pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

## V. KESIMPULAN

1. Kepemilikan Manajerial menghasilkan dampak positif signifikan pada pengungkapan corporate social responsibility yang ditunjukkan pada hasil uji parsial signifikan t yang menyatakan nilai Sig dari variabel kepemilikan manajerial  $0,002 < 0,005$  dengan memiliki besaran nilai t hitung  $3.358 > t$  tabel yaitu 1.690, sehingga didapatkan hasil pada hipotesis kesatu diterima.
2. Ukuran Perusahaan tidak terdapat dampak pada pengungkapan corporate social responsibility, ditunjukkan pada uji parsial simultan t dengan nilai Sig dari ukuran perusahaan ialah 0,116 dan memiliki besaran t hitung  $-1,611 < t$  tabel, maka dapat menunjukkan hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.
3. Likuiditas tidak memiliki dampak pada pengungkapan corporate social responsibility yang ditunjukkan dari uji parsial t dengan besaran signifikan 0,668 dan perolehan t hitung  $0,433 < t$  tabel yang seharusnya, sehingga menjelaskan pada hipotesis ketiga dari riset ini ditolak.
4. Kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan likuiditas terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan dalam pengungkapan corporate social responsibility, ditunjukkan pada jumlah uji simultan f dengan nilai Sig 0,011 dan besaran f hitung  $4.344 > f$  tabel 2.49 yang menyimpulkan hipotesis keempat pada penelitian ini dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, T., Hidayat, A., Listen, G., Yana, D., & Dharma, U. B. (2019). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Going Concern Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. 1, 1–8.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 25* (Kesembilan). Universitas Diponegoro.
- Herry. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. PT. Grasindo.
- Mardikanto, T. dan P. S. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*. ALFABETA BANDUNG.
- Pasaribu, M.Y., Topowijono., dan Sulasmiyati, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35.
- Rosidah, E. (2018). *Akuntansi Manajemen* (Pertama). Mujahid Press.